

## Literasi Digital Orangtua dalam Upaya Pendampingan Anak di Mulyoharjo Kota Jepara

### Parental Digital Literacy in Efforts to Accompany Children in Mulyoharjo, Jepara City

\*Alzena Dona Sabilla, Nadia Annisa Maori

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nadhlatul Ulama Jepara <sup>1</sup>  
Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nadhlatul Ulama Jepara <sup>1</sup>

[\\*alzena.dona@unisnu.ac.id](mailto:alzena.dona@unisnu.ac.id)<sup>1</sup>

*Submission:* 11 Oktober 2023    *Received:* 17 Oktober 2023    *Published:* 11 Desember 2023

#### **Keywords:**

Digital literacy,  
Parents, Child  
Support

**Abstract.** *The development of digital technology is increasingly advanced, influencing people's life patterns. Digital literacy is needed by parents in accompanying children in this digital generation. The use of gadgets and the internet has become a necessity for children to learn, and perhaps in everyday life it has become commonplace for gadgets to be given to children. However, not all parents have good digital literacy skills. In fact, children are said to be more digitally literate than parents. This is an important problem for children's development, especially if parents do not monitor the activities of the devices/gadgets used by children. This service activity raises the issue of digital literacy of parents in accompanying children, the goal is that parents are more digitally literate and can take a stand in accompanying children in this digital era.*

#### **Katakunci:**

Literasi digital,  
Orangtua,  
Pendampingan  
Anak

**Abstrak.** Perkembangan teknologi digital semakin maju, mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Literasi digital dibutuhkan oleh orangtua dalam mendampingi anak di generasi digital ini. Penggunaan gawai dan internet menjadi suatu keharusan anak untuk melakukan pembelajaran, dan mungkin kehidupan sehari-hari menjadi hal lumrah sebuah gawai diberikan kepada anak. Namun tidak semua orangtua memiliki kemampuan literasi digital yang baik. Bahkan anak lebih dikatakan melek digital daripada orangtua. Hal ini menjadikan masalah yang penting bagi perkembangan anak, terlebih jika orangtua tidak melakukan pantauan aktifitas gawai / gadget yang digunakan anak. Kegiatan pengabdian ini mengangkat permasalahan literasi digital orangtua dalam mendampingi anak, tujuannya orangtua lebih melek digital dan dapat mengambil sikap dalam mendampingi anak di era digital ini

## 1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi membawa kemajuan pada segala aspek kehidupan manusia. Arus informasi dapat diakses dengan mudah. Individu tersebut dapat mengetahui apa saja yang terjadi tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Namun perkembangan teknologi dalam hal arus dan penerimaan informasi ini membawa dampak negative terlepas dari banyaknya sisi positif yang didapatkan (Pendidikan Bahasa dkk., 2020)

Transformasi digital yang menyimpan banyak dampak negative dalam penggunaan internet oleh anak tanpa pendampingan orangtua (Masyarakat dkk., t.t.). Ada orangtua memberikan gawai sebagai kebutuhan sekolah untuk anaknya, ada pula yang dengan sengaja memberikan gawai supaya anaknya bisa "diam" tidak mengganggu mereka. Bahkan tidak jarang jika dalam sebuah rumah yang harusnya hangat dengan cerita orangtua bersama anak, sekarang lebih sepi dengan sibuk dengan gawainya masing-masing.

Dalam demikian, kecakapan literasi digital orangtua dianggap masih minim yang bisa mengakibatkan kerugian bagi diri anaknya(Ain, N, dkk., 2022) (Handayani, 2022).

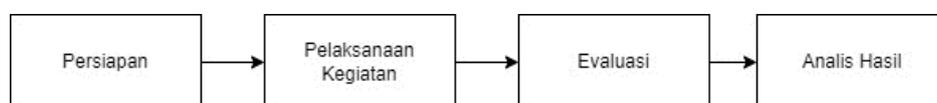
Mengenalkan kecakapan literasi digital adalah hal yang penting. Kecakapan ini bukan hanya tentang bagaimana cara menggunakan internet dalam pencarian informasi, tetapi lebih dari itu (Veronika Br Ginting dkk., 2021). Kecakapan dalam menyaring informasi dan hiburan yang disediakan internet terutama untuk anaknya. Dalam dunia pendidikan, praktek penggunaan internet semakin banyak digunakan oleh anak sebagai imbas dari pandemi Covid 19 (Mardiana dkk., 2022).

Penggunaan gawai dan internet disini adalah hal yang biasa, bahkan anak usia 1 tahun sudah mulai dikenalkan gawai dengan ditontonkan aplikasi youtube. Untuk usia sekolah, orangtua disini juga membekali gawai dan internet sebagai sarana komunikasi atau media belajar. Bagaimana pendampingan orangtua terhadap anak dinilai menjadi hal yang sangat penting(Munawar dkk., 2019). Sejauh mana orangtua memiliki kecakapan literasi digital untuk mendampingi anak sehingga mendapatkan nilai manfaat yang tinggi dibanding dengan kerugian dalam penggunaan internet.

Oleh karena itu, program pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital orangtua guna mendampingi anak dalam penggunaan gawai atau internet. Dengan hal ini, diharapkan orangtua dapat mengenai internet dan tren penggunaan internet, seperti waktu yang dialokasikan dalam menggunakan internet, bagaimana anak dan orang dewasa menggunakan internet, dan juga bagaimana internet mengubah fungsi sosial keluarga dalam kehidupan digital dewasa ini.

## 2 Metode

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan menurut tabel jadwal kegiatan program di bawah ini dan setelah proposal pengabdian masyarakat ini disetujui. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa proses kegiatan yaitu dimulai dari analisa permasalahan literasi digital, perancangan materi, persiapan dan pelaksanaan penyuluhan bagi orangtua di Desa Mulyoharjo, Jepara seperti Gambar 1. Pendampingan juga dilakukan setelah penyuluhan sebagai upaya peningkatan kecakapan literasi digital.



Gambar 1 Skema metode pengabdian

### 1. Persiapan

Kegiatan persiapan ini dilakukan sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan, yang meliputi analisis kebutuhan dan perancangan materi. Pada kegiatan ini pengusul melakukan observasi dan wawancara ke lokasi mitra untuk mengetahui kondisi mitra. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengusul merancang materi yang akan diberikan kepada mitra.

### 2. Pelaksanaan kegiatan

#### a. Penyuluhan (Ceramah dan diskusi)

Kegiatan ini berisi ceramah dan diskusi tentang pentingnya literasi digital.

Rincian materi yang akan diberikan terlampir pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian Materi pengabdian

| No. | Uraian Materi  | Tahap Kegiatan                   |
|-----|--|----------------------------------|
| 1   | - Definisi literasi digital.<br>- Pertumbuhan pengguna internet<br>- Perbedaan era sebelum digital dan | Peranan literasi digital         |
| 2   | - 7 Langkah menuju pengasuhan yang baik di era digital menurut FOSI                                    | Pendampingan anak di era digital |
| 3   | - Rekomendasi tools-tolls yang dapat digunakan orangtua dalam mendampingi anak di era digital          | Rekomendasi tools bagi orangtua  |
| 4   | - Memandu cara mendownload hingga mengkonfigurasi aplikasi Google Family Link                          | Penggunaan n Google Family Link  |

b. Praktek percobaan penggunaan aplikasi Google Family Link

Kegiatan ini narasumber memandu peserta untuk melakukan download hingga konfigurasi aplikasi Google family Link. Percobaan dilakukan dengan beberapa fitur yang ada pada aplikasi tersebut.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan di akhir kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan literasi digital orangtua dalam mendampingi anak. Evaluasi yang dilakukan pengusul juga meliputi pendampingan orangtua serta memberi masukan bila ada kekurangan.

**3 Hasil**

3.1 Peningkatan Pemahaman Literasi Digital

Peserta pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap literasi digital. Materi yang dipaparkan mengenai definisi literasi digital, pertumbuhan pengguna internet serta tantangan di era digital ini. Pemateri jg memberikan langkah-langkah pengasuhan di era digital. Langkah-langkah tersebut diantaranya menjaga komunikasi dengan anak, membekali dan terus belajar mengenai referensi digital, dan menggunakan aplikasi parental control.

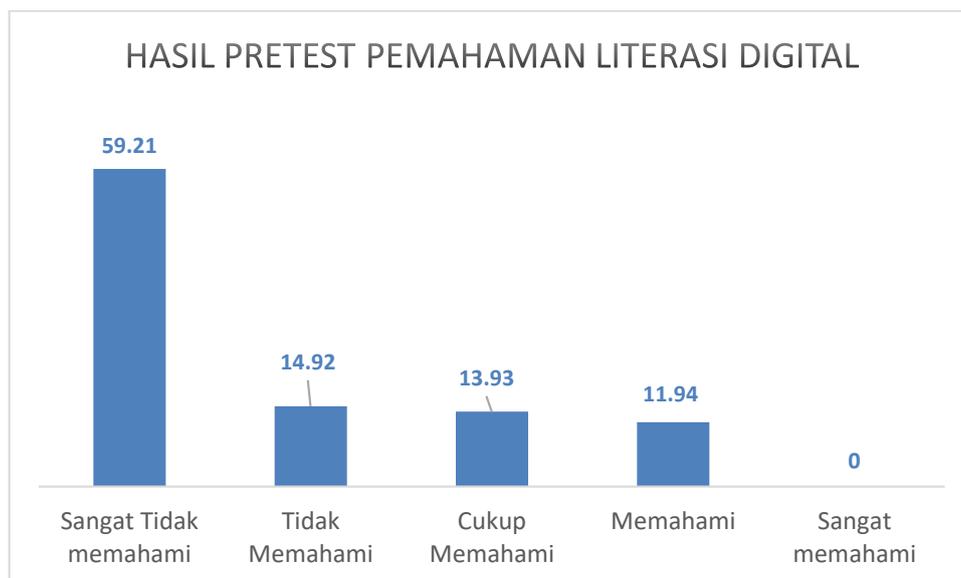
3.2 Penggunaan aplikasi parental control

Aplikasi parental control yaitu Family Link memberikan pendampingan anak di dunia digital. Peserta pengabdian melakukan install aplikasi family link. Peserta bisa melakukan deteksi lokasi, control aplikasi yang bisa digunakan dan mengatur batas waktu penggunaan ponsel. Dari pengabdian ini, orangtua dapat melakukan control terhadap aktivitas penggunaan ponsel anaknya.

Tabel 2 menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada 20 peserta. Model kuesioner menggunakan skala likert dari 1-5 yang diajukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Hasil rekapitulasi masing-masing pertanyaan menunjukkan bahwa banyak peserta yang belum menguasai tentang literasi digital khususnya bagi pengasuhan anak. Secara detail sebaran penguasaan materi peserta masih sangat rendah. Hasil pretest dalah 59,2 (sangat tidak memahami), 14,92% (tidak bisa memahami), 13,93% (cukup), 11,94% (bisa memahami), dan 0% (sangat bisa memahami) dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 2 Pertanyaan kemampuan Literasi Digital

| No | Pertanyaan   |
|----|--|
| 1  | Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi digital      |
| 2  | Saya mengetahui pentingnya literasi digital bagi pengasuhan anak |
| 3  | Saya mengetahui banyak aplikasi di ponsel                        |
| 4  | Saya mengetahui aplikasi yang digunakan anak saya                |
| 5  | Saya mengetahui aktifitas ponsel anak saya                       |
| 6  | Saya pernah mengecek ponsel anak saya                            |
| 7  | Saya mendampingi anak saya bermain ponsel                        |
| 8  | Saya mampu mengatur penggunaan ponsel anak                       |
| 9  | Saya sudah punya aplikasi control family                         |
| 10 | Saya sudah mengetahui cara mengontrol ponsel anak                |



Gambar 2 Hasil Pretest Pemahaman Literasi Digital

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian selama 3 hari dan dilakukan evaluasi kembali dengan menampilkan pertanyaan yang sama, jawaban para peserta sudah mulai berubah, pemahaman mengenai literasi digital mulai meningkat.

#### 4 Pembahasan

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut :

Kegiatan pertama adalah tim pengusul melakukan observasi dan wawancara ke lokasi mitra untuk mengetahui permasalahan di Desa Mulyoharjo, Jepara. Pada kegiatan observasi dilakukan sebagaimana pengusul berinteraksi dengan warga desa. Banyak keluhan orangtua terhadap penggunaan gawai dan internet anak-anaknya. Mulai dari orangtua yang tidak mengetahui apa saja yang diakses anak hingga perubahan perilaku pada anak setelah menggunakan gawai dan internet.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri peserta 20 orang dan diisi oleh narasumber. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari, dimulai dari penyuluhan tentang literasi digital orangtua dalam mendampingi anak di era digital seperti dalam Gambar 3 dan Gambar 4. Dan kegiatan memandu tentang penggunaan aplikasi Google Family Link.



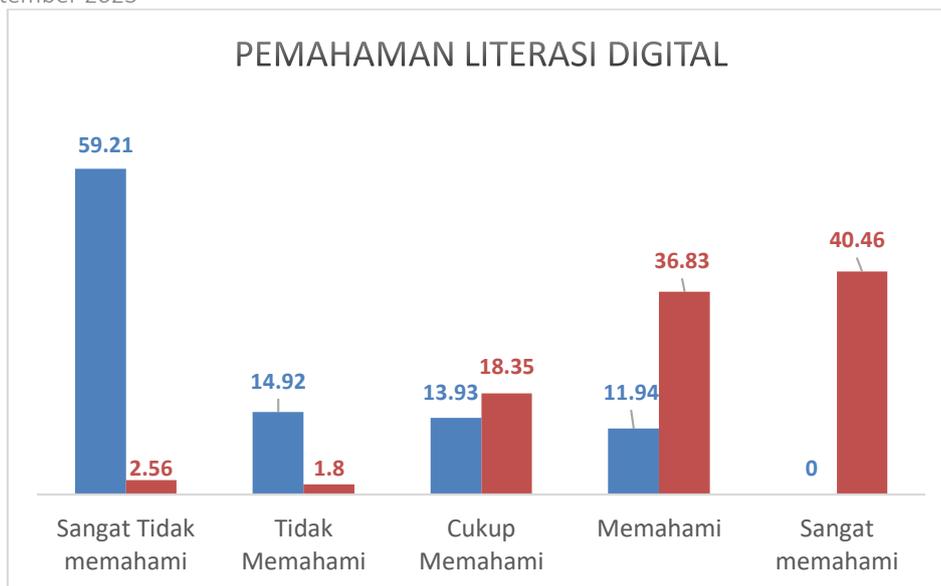
Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Literasi Digital

Evaluasi kegiatan ini dilakukan setelah pelaksanaan penyuluhan selesai yaitu melakukan pendampingan pada orangtua di Desa Mulyoharjo.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Literasi Digital

Kegiatan pengabdian meningkatkan literasi digital sebagai langkah mendampingi anak di era digital sangatlah penting. Melalui pretest yang diberikan dari 20 peserta menunjukkan bahwa kebanyakan peserta tidak memahami pentingnya materi literasi digital. Hasil pretest adalah 59,2 (sangat tidak memahami), 14,92% (tidak bisa memahami), 13,93% (cukup), 11,94% (bisa memahami), dan 0% (sangat bisa memahami) ditunjukkan pada Gambar 5. Hal ini menjadi tugas bagi tim pengabdian untuk memberikan pemahaman lebih terkait literasi digital.



Gambar 5. Peningkatan Pemahaman Literasi Digital

Adapun post test dilakukan setelah kegiatan paparan materi dan pendampingan penggunaan aplikasi family Link, dan hasilnya menunjukkan peningkatan yang baik. Secara detail, hasil post test sekitar 2,56% peserta yang masih sangat tidak memahami, ini berkurang jauh di hasil pretest 59,21%, Terdapat peningkatan juga pada kondisi memahami materi yaitu 36,83% dan sangat memahami 40,46%. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta dalam literasi digital.

Analisis hasil pretes dan post tes ditunjukkan oleh Gambar 5 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi digital orangtua untuk mendampingi anak. Orangtua lebih mengetahui internet dan tren penggunaan internet, dan dapat menggunakan aplikasi Family Link untuk mengatur waktu penggunaan gawai dan internet bagi anaknya. Begitu juga dengan hubungan orangtua dan anak, manajemen komunikasi orangtua dan anak dapat dikelola dengan baik di era digital ini. Pendampingan ini perlu dilanjutkan kembali sebagai bentuk dari evaluasi kegiatan dan memberikan efek positif bagi lingkungan.

## 5 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat reguler UNISNU ini membahas tentang literasi digital orangtua dalam mendampingi anak di era digital di Desa Mulyoharjo, Jepara yang dilaksanakan dengan 2 tahap. Penyuluhan pada ini diikuti oleh 20 orang peserta. Penyuluhan mengenai literasi digital dimana orangtua dapat merekomendasikan tontonan atau situs apa saja yang dapat diakses anaknya. Peningkatan literasi digital setelah adanya kegiatan pengabdian ini ditunjukkan dengan penguasaan materi literasi digital yang tinggi, yaitu 40,46% dari yang semula 0%. Setelah penyuluhan ini, tetap dilakukan kegiatan pendampingan sehingga sesuai dengan keluaran yaitu meningkatnya kecakapan literasi digital orangtua dalam mendampingi anak Gen Z di Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

## 6 Pengakuan

Ucapan terimakasih kami kepada masyarakat desa Mulyoharjo, khususnya yang menjadi peserta pada kegiatan pengabdian literasi digital ini. Tanpa adanya dukungan tersebut, tidak akan terwujud kegiatan pengabdian ini.

## 7 Referensi

- Ain, N., Handayani, I. N. (2022). *Proceedings of The 6 th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Peran Orang Tua pada Pengenalan Literasi Digital untuk Anak Usia Dini di Era Teknologi Digital*. 6, 101–110. <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece>
- Mardiana, S., Annisarizki, Marthalena, Liza Diniarizky Putri, & Sigit Surahman. (2022). Literasi Digital dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Online pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Cilegon. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3809>
- Masyarakat, J. P., Nurjanah, N., & Muhajir, S. N. (t.t.). *Literasi Digital : Sebuah Kajian Pengabdian kepada Masyarakat*. [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)
- Munawar, M., Rifai, A. R., & Prihatin, T. (2019). *To cite this article: Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Pendidikan Bahasa, J., Indonesia, S., Rizkiyah, N., Friza, ;, Parwis, Y., & Fransori, ; Arinah. (2020). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ONLINE KEPADA ORANG TUA DAN MURID DI VILLA BALARAJA DESA SAGA BALARAJA TANGERANG*. 5(1).
- Veronika Br Ginting, R., Arindani, D., Mega Wati Lubis, C., & Pramai Shella, A. (2021). LITERASI DIGITAL SEBAGAI WUJUD PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI. Dalam *JURNAL PASOPATI* (Vol. 3, Nomor 2). <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Literasi Digital #ayoberubah bikin keren karaktermu, Published by: Ditjen IKP, Kominfo. 2018  
<https://internetsehat.id/literasidigital/>  
<https://www.fosi.org/>